

PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI LABORATORIUM BANK BERBASIS WEB UNTUK GURU GURU MGMP AKUNTANSI DAN PERBANKAN

Evi Sistiyarini^{1*}, Nur'aini Rokhmania², Emanuel Kristijadi³

^{1*}Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hayam Wuruk Perbanas

²Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hayam Wuruk Perbanas

³Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Jl. Wonorejo Utara No 16, Kota Surabaya, Indonesia

evi.sistiyarini@perbanas.ac.id*, nuraini@perbanas.ac.id, didik@perbanas.ac.id

(*) Corresponding Author



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional.

Abstract

This community service program activity is a collaboration between Hayam Wuruk Perbanas University and the Surabaya City Accounting and Banking MGMP. There are three schools in Surabaya that have a Banking major but do not yet have a web-based banking laboratory application that is used to support banking transactions for students. The application used by schools that have a banking major is a conventional banking laboratory application based on LAN (Local Area Network) which can only be accessed in the laboratory room, while schools that have a sharia banking major do not yet have a sharia banking laboratory application. The stages of this activity include the preparation stage, application development stage, implementation of training and evaluation of activities. This activity aims to share information with teachers on the use of web-based banking laboratory applications for banking transactions. The methods used were training and mentoring. The result of this activity is the creation of web-based conventional and Islamic banking laboratory applications that can be used by teachers of the Surabaya City Accounting and Banking MGMP. Based on the training results, vocational high school teachers and students are able to use the web-based banking laboratory application for banking transactions, so that the learning process is not only carried out manually, but also digitally.

Keywords: *accounting; application; bank; MGMP; website.*

Abstrak

Kegiatan program pengabdian masyarakat ini merupakan kerjasama antara Universitas Hayam Wuruk Perbanas dengan MGMP Akuntansi dan Perbankan Kota Surabaya. Terdapat tiga sekolah di Surabaya yang memiliki jurusan Perbankan namun belum memiliki aplikasi laboratorium bank berbasis web yang digunakan untuk mendukung transaksi perbankan kepada para siswa. Aplikasi yang digunakan oleh sekolah yang memiliki jurusan perbankan adalah aplikasi laboratorium bank konvensional berbasis LAN (*Local Area Network*) yang hanya dapat diakses di ruang laboratorium saja, sedangkan untuk sekolah yang memiliki jurusan perbankan syariah belum memiliki aplikasi laboratorium bank syariah. Tahapan kegiatan ini meliputi tahap persiapan, tahap pengembangan aplikasi, pelaksanaan pelatihan, pendampingan dan evaluasi kegiatan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan sharing informasi kepada Guru-Guru dalam penggunaan aplikasi laboratorium bank berbasis web untuk transaksi perbankan. Metode yang digunakan berupa pelatihan dan pendampingan. Hasil kegiatan ini berupa aplikasi laboratorium bank konvensional dan bank syariah berbasis web yang dapat digunakan oleh guru MGMP Akuntansi dan Perbankan Kota Surabaya. Berdasarkan hasil pelatihan, guru dan siswa SMK mampu menggunakan aplikasi laboratorium bank berbasis web untuk transaksi perbankan sehingga proses pembelajaran tidak hanya dilakukan secara manual saja, tetapi juga secara digital.

Kata kunci : *akuntansi; aplikasi; bank; MGMP; website.*

PENDAHULUAN

Guru konsentrasi bidang perbankan sering mengalami kendala dalam pembelajaran terkait pembukuan transaksi karena belum ada perangkat lunak yang bersifat online [1]. Perangkat lunak atau aplikasi perbankan dalam pembelajaran diharapkan mampu membantu sekolah melalui guru MGMP Akuntansi dan Perbankan menyiapkan lulusan yang kompeten di bidang akuntansi dan perbankan [2]. SMK yang memiliki jurusan Perbankan yaitu SMK Negeri 10 Surabaya, SMK Adhikawacana Surabaya dan SMK Muhammadiyah 1 Surabaya. SMK Negeri 10 Surabaya dan SMK Adhikawacana Surabaya telah memiliki Laboratorium Bank Mini dan aplikasi perbankan berbasis *desktop* yang hanya bisa diakses dengan jaringan berbasis LAN (*Local Area Network*) sedangkan pada SMK Muhammadiyah 1 Surabaya meskipun memiliki jurusan Perbankan Syariah namun belum memiliki fasilitas Laboratorium Bank Mini maupun aplikasi perbankan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran transaksi perbankan syariah di SMK Muhammadiyah 1 Surabaya diberikan secara manual sehingga sekolah memerlukan aplikasi perbankan syariah yang dapat diterapkan di sekolah.

Terdapat pula 4 sekolah yang memiliki Laboratorium Bank Mini meskipun tidak ada jurusan Perbankan melainkan jurusan Akuntansi & Keuangan Lembaga. Sekolah tersebut adalah SMK Ketintang, SMK Negeri 1 Surabaya, SMK N 6 Surabaya dan SMKS Wachid Hasyim 2 Surabaya. Laboratorium Bank Mini di 4 sekolah ini digunakan untuk pembelajaran pencatatan akuntansi terkait materi perbankan. Tetapi bagi SMK jurusan Akuntansi & Keuangan lembaga yang tidak memiliki bank mini, maka pembelajaran akuntansi terbatas untuk akuntansi perusahaan saja [3], [4].

Aplikasi perbankan yang digunakan oleh SMK Negeri 10 Surabaya dan SMK Adhikawacana Surabaya adalah aplikasi Bank Konvensional berbasis *desktop* dalam jaringan *Local Area Network* (LAN) yang dikembangkan oleh Universitas Hayam Wuruk Perbanas (UHW Perbanas). SMK Negeri 10 Surabaya telah menggunakan sejak 2020 sedangkan SMK Adhikawacana sejak 2021. Pada jaringan ini, setiap komputer dapat mengakses data dari komputer lain dan komputer yang terhubung dalam LAN juga dapat menjalankan *hardware* seperti printer dan terhubung dengan komputer lain [5]. Jaringan LAN merupakan jaringan komputer di kampus, gedung, kantor dengan cakupan yang lebih kecil [6]. Keterbatasan penggunaan aplikasi berbasis *desktop*

adalah keterbatasan akses karena aplikasi hanya bisa diakses oleh komputer yang terhubung dengan server. Pembelajaran kepada siswa hanya bisa dilakukan di dalam laboratorium bank saja di jam yang terbatas. Guru tidak bisa memberikan tugas sebagai latihan untuk meningkatkan keterampilan siswa dan siswa tidak leluasa mengulang materi yang telah diberikan. Ketika terjadi kendala pada server, maka transaksi perbankan yang ada di masing-masing komputer yang terhubung dengan server juga tidak bisa dilakukan.

Pada tahun 2020 sempat terjadi pandemi Covid 19, dimana proses pembelajaran yang awalnya selalu dilakukan secara offline menjadi terganggu dan adanya tuntutan untuk bisa dilakukan secara online (*daring*). Sebagai seorang guru, diharapkan dapat berinovasi dalam pembelajaran *daring* [7]. Aplikasi berbasis LAN tidak dapat digunakan dalam proses pembelajaran secara online, karena aplikasi ini hanya dapat digunakan pada komputer yang terhubung dengan server sekolah. Aplikasi berbasis web merupakan jawaban atas keterbatasan ini karena dapat diakses secara online kapanpun dan dimanapun secara lebih efisien [8]. Melalui aplikasi ini diharapkan proses pembelajaran perbankan kepada siswa menjadi lebih mudah, praktis dan tidak terbatas waktu [9]. Perkembangan dunia teknologi memberikan dampak pada dunia perbankan [10], sehingga aplikasi berbasis web juga sesuai dengan kondisi perbankan saat ini yang sudah mengarah ke arah digital [11]. Oleh karena itu, pembelajaran dengan menggunakan aplikasi berbasis web dapat membantu siswa untuk lebih memahami teori dengan praktik langsung [12].

Program pengabdian masyarakat merupakan konsep yang melibatkan penerapan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya institusi pendidikan atau akademik untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat [13]. Kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya pemberdayaan masyarakat, pelatihan, pendampingan, penyuluhan, dan penerapan teknologi [14].

Urgensi dan alasan dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan penggunaan aplikasi laboratorium bank berbasis web untuk Guru-Guru MGMP Akuntansi dan Perbankan Kota Surabaya terletak pada adanya kebutuhan dari dunia pendidikan khususnya di bidang perbankan dalam menghadapi digitalisasi perbankan. Dimana, dalam digitalisasi perbankan, transaksi perbankan tidak hanya dilakukan secara manual, namun lebih menekankan pada tingginya penggunaan teknologi. Oleh karena itu, proses pembelajaran transaksi perbankan juga diarahkan

kepada metode pembelajaran yang lebih interaktif, dan disesuaikan dengan industri perbankan. State of art dari kegiatan ini adalah penggunaan aplikasi bank berbasis web yang mendukung pembelajaran secara offline maupun online karena aplikasi yang mendukung transaksi kapanpun dan dimanapun.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan sharing informasi kepada Guru-Guru MGMP Akuntansi dan Perbankan Kota Surabaya agar dapat menggunakan aplikasi laboratorium bank berbasis web untuk transaksi perbankan. Manfaat kegiatan ini yaitu Guru-Guru MGMP Akuntansi dan Perbankan Kota Surabaya adalah dapat menggunakan aplikasi laboratorium bank berbasis web untuk transaksi perbankan sehingga dapat diterapkan pada pembelajaran di sekolah masing-masing.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya tahap persiapan, tahap pengembangan aplikasi, pelaksanaan pelatihan, pendampingan dan evaluasi kegiatan [15], [16]. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dijelaskan secara rinci dalam Gambar 1, yang terdiri dari beberapa tahapan.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)
Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan koordinasi bersama Ketua MGMP Akuntansi dan Perbankan, Bapak Abdul Hadi, S.Pd., M.Ak, pada Rabu, 6 Maret 2024, di SMK Ketintang Surabaya. Koordinasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai MGMP Akuntansi dan Perbankan, mengidentifikasi masalah yang dihadapi, serta mengetahui harapan guru terkait proses pembelajaran di kelas. Dalam tahap persiapan ini juga, disiapkan materi berupa *power point* maupun modul yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan serta tugas masing-masing anggota [12].

Tahap Pengembangan Aplikasi

Tahapan pengembangan aplikasi yaitu mengembangkan aplikasi laboratorium bank syariah dan konvensional yang berbasis web. Selain itu, juga dikembangkan modul penggunaan aplikasi laboratorium berbasis web. Dimana modul ini dapat membantu peserta pelatihan dan sebagai panduan dalam penggunaan aplikasi. Pendekatan pendidikan dan pelatihan dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat terkait topik tertentu [14].

Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi diberikan kepada guru dan siswa SMK di Surabaya. Kegiatan pendampingan dan evaluasi dilakukan untuk memperoleh masukan dari peserta pelatihan terkait aplikasi yang telah dikembangkan. Metode pelatihan dilaksanakan dengan cara ceramah terkait dengan materi transaksi bank konvensional dan bank syariah. Metode praktikum dilakukan dengan cara metode simulasi dan latihan transaksi mulai dari pengisian slip sampai dengan melakukan input transaksi pada aplikasi laboratorium bank berbasis website. Semua kegiatan pelatihan dilaksanakan secara luring (*offline*) di Laboratorium Bank Universitas Hayam Wuruk Perbanas.

Pendampingan

Kegiatan pendampingan ini diberikan kepada guru dalam penggunaan aplikasi web dilakukan oleh tim instruktur laboratorium Bank Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Kegiatan ini diharapkan juga dapat membantu guru jika ada kesulitan dalam penggunaan aplikasi tersebut. Kegiatan pendampingan juga dilakukan untuk menjawab pertanyaan dan dukungan teknis [17].

Evaluasi Kegiatan

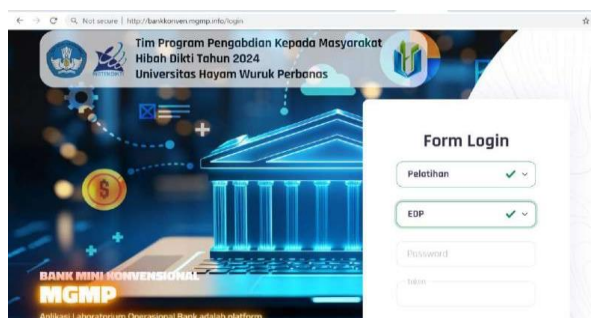
Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan [18]. Kegiatan pendampingan dan evaluasi juga dilakukan untuk memastikan efektifitas penerapan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar [19].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan Aplikasi

Terdapat dua aplikasi laboratorium yang dikembangkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu aplikasi laboratorium bank konvensional berbasis web dan aplikasi laboratorium bank syariah berbasis web. Kelebihan aplikasi ini adalah dapat digunakan untuk proses pembelajaran secara luring maupun daring. Kelemahan aplikasi ini adalah tergantungnya

aplikasi pada ketersediaan jaringan, jika jaringan internet bermasalah maka akan kesulitan untuk mengakses web tersebut. Tampilan Aplikasi Laboratorium Bank Konvensional dapat dilihat pada Gambar 2, sedangkan Tampilan Aplikasi Laboratorium Bank Syariah disajikan pada Gambar 3. Kedua gambar ini menunjukkan antarmuka dan fitur yang disediakan untuk simulasi transaksi perbankan, termasuk bagian teller, deposito, dan pembiayaan syariah.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

Gambar 2. Tampilan Aplikasi Laboratorium Bank Konvensional Berbasis Web



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

Gambar 3. Tampilan Aplikasi Laboratorium Bank Syariah Berbasis Web

Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 6 hari yaitu hari Rabu, 9 Oktober 2024 sampai dengan Rabu, 16 Oktober 2024 pukul 08.00 WIB s/d selesai. Mekanisme pelatihan perbankan terkini adalah sebagai berikut:

1. Peserta mengerjakan soal Pre test terlebih dahulu sebelum pelatihan.
2. Peserta mengikuti kegiatan pelatihan aplikasi laboratorium bank konvensional dan bank syariah berbasis web.
3. Peserta mengerjakan soal Post Test untuk mengetahui pemahaman peserta terkait materi pelatihan.

Kegiatan ini diikuti oleh 11 orang peserta guru MGMP Akuntansi dan Perbankan Kota

Surabaya. Materi pelatihan terdiri dari materi transaksi bank konvensional dan transaksi bank syariah. Materi transaksi bank konvensional meliputi pengenalan software laboratorium bank, transaksi dan praktek pada bagian *customer service*, teller, giro, deposito, transfer, kliring, *account officer*, administrasi kredit dan akuntansi. Materi transaksi bank syariah meliputi transaksi dan praktek pada akad wadiah dan mudharabah, *account officer*, pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan ijarah. Gambar 4 menampilkan kegiatan penyampaian materi bank konvensional.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

Gambar 4. Penyampaian Materi Bank Konvensional

Gambar 5 menunjukkan pelatihan penggunaan aplikasi laboratorium bank. Dan Gambar 6 memperlihatkan kegiatan penyampaian materi bank syariah.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

Gambar 5. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Lab.Bank



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

Gambar 6. Penyampaian Materi Bank Syariah

Pre Test dan Post Test

Kegiatan *pre test* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta pelatihan sebelum pelatihan dilaksanakan, sedangkan kegiatan *post test* dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta setelah pelatihan terkait materi transaksi bank konvensional dan bank syariah serta penggunaan aplikasi berbasis web [20]. Rata-rata nilai *pre test* peserta sebesar 40, dan nilai rata-rata *post test* peserta sebesar 73,9. Terdapat peningkatan nilai peserta sebesar 33,9. Hal ini menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu memahami transaksi bank konvensional dan bank syariah serta mampu menggunakan aplikasi laboratorium bank berbasis web.

Pendampingan

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan secara online dan offline. Kegiatan pendampingan secara offline telah dilaksanakan pada Hari Kamis, 5 Desember 2024 pukul 11.30 WIB s/d selesai di Lokasi mitra yaitu SMK Ketintang Surabaya, Jl. Ketintang No 147-151 Surabaya. Kegiatan pendampingan ini dapat dilihat pada Gambar 7, yang menunjukkan interaksi langsung antara tim instruktur dan guru di laboratorium.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

Gambar 7. Pendampingan Offline

Kegiatan pendampingan secara online telah dilaksanakan pada Hari Jum'at, 6 Desember 2024 pukul 13.00 WIB s/d selesai melalui zoom meeting, seperti yang terlihat pada Gambar 8. Berikut ini hasil evaluasi dari kegiatan pendampingan dari Guru yaitu :

1. Penerapan software kepada siswa baru pengenalan saja belum diipraktekan ke siswa.
2. Penggunaan software aplikasi perbankan yang tidak digunakan yaitu ekspor dan impor.
3. Software dapat digunakan tidak pada mata pelajaran tertentu tetapi dapat dihubungkan dengan mata pelajaran yang saling berkaitan
4. Software aplikasi perbankan syariah belum dapat digunakan dikarenakan sekolah tidak

- memiliki jurusan perbankan syariah
5. Harus ada tindak lanjut dan pengembangan dari hasil pelatihan.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

Gambar 8. Pendampingan Online

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan ini terdiri dari 2 yaitu evaluasi pelaksanaan kegiatan dan evaluasi narasumber.

Tabel 1. Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Laboratorium Bank Berbasis Web

No	Keterangan	Skor
1	Kemampuan Panitia dalam memberikan layanan	3.9
2	Kemampuan Panitia dalam menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan layanan	4
3	Panitia siap dihubungi guna memberikan layanan	4
4	Kecepatan Panitia dalam memberikan layanan	3.9
5	Ketepatan Panitia dalam menyelesaikan keluhan	3.9
6	Kualitas penyelenggaraan kegiatan	4
7	Kesesuaian waktu penyelenggaraan kegiatan dengan yang direncanakan	3.9
8	Kesediaan Panitia untuk memberikan layanan	3.9
9	Sikap ramah Panitia dalam memberikan layanan	4
10	Kepedulian Panitia dalam memberikan perhatian kepada peserta	4
11	Ketersediaan informasi tentang pelaksanaan kegiatan	4
12	Kemudahan akses informasi bagi peserta terkait dengan pelaksanaan kegiatan	4
Rata-Rata		3.96

Sumber : (Data Penulis, 2024)

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan perbankan pada Tabel 1, diketahui bahwa rata-rata skor hasil evaluasi sebesar 3,96. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelaksanaan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Laboratorium Bank Berbasis Web telah dinilai sangat baik oleh peserta. Ada beberapa saran dan masukan dari peserta terkait kegiatan pelatihan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Semoga guru sering di ajak pelatihan seperti ini guna meningkatkan kompetensi.
2. Dapat ditambahkan proses pengerjaan di modulnya.
3. Mudah mudahan ada lanjutan pelatihan lagi melalui web praktek di lab bank sekolah.
4. Mensimulasikan praktek cetak tabungan seperti bank yang sesungguhnya jika ada pelatihan lanjut.
5. Semoga diadakan lagi pelatihan tentang perbankan dengan aplikasi melalui web atau pun dengan banking.
6. Semoga ada pelatihan kembali untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi kita sebagai pengajar yang akan diberikan atau diamalkan kepada siswa/i kami yang berguna untuk mereka setelah lulus dari SMK.
7. Pelatihan penggunaan aplikasi laboratorium bank berbasis web yg telah dilaksanakan sangat bermanfaat dan menambah ilmu baru untuk diaplikasikan kepada anak didik di sekolah. Masukan dari saya, semoga UHW dapat mengadakan pelatihan untuk para pengajar SMK dengan jumlah peserta yg lebih banyak dari berbagai sekolah.
8. Libatkan peserta secara aktif sebelum, selama, dan setelah kegiatan. Misalnya, gunakan survei sebelum kegiatan untuk mengetahui kebutuhan peserta, dan beri ruang bagi peserta untuk berbagi feedback setelah kegiatan selesai.

Evaluasi Narasumber

Berdasarkan Tabel 2, evaluasi terhadap narasumber pelatihan perbankan terkini menunjukkan bahwa rata-rata skor masing-masing indikator berada di atas 3,40, dengan rata-rata keseluruhan evaluasi sebesar 3,49. Hal ini menandakan bahwa kualitas narasumber dalam menyampaikan materi sudah baik, dan materi dapat diterima dengan baik oleh peserta pelatihan.

Tabel 2. Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Laboratorium Bank Berbasis Web

No	Keterangan	Skor
1	Pemahaman narasumber terhadap materi yang disampaikan	3.42
2	Kemampuan narasumber dalam menyampaikan materi	3.55
3	Pengaturan waktu untuk pembahasan materi sesuai dengan agenda kegiatan	3.53
4	Ketepatan narasumber dalam menanggapi pertanyaan	3.5
5	Manfaat pelatihan untuk pengembangan diri/wawasan/ilmu pengetahuan/ kegiatan kerja	3.55
6	Keandalan penyampaian materi oleh narasumber	3.51

No	Keterangan	Skor
7	Kesesuaian antara materi dengan tujuan kegiatan	3.5
8	Keramahan narasumber dalam menanggapi pertanyaan atau umpan balik peserta	3.42
9	Kesediaan narasumber untuk melayani setiap pertanyaan peserta	3.48
10	Keabruan materi yang disajikan	3.48
11	Tersedianya latihan atau contoh yang memperjelas materi	3.41
12	Kualitas materi secara keseluruhan	3.48
13	Kemudahan secara keseluruhan atas penyampaian materi oleh narasumber	3.48
Rata-Rata		3.49

Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada mitra yaitu belum adanya aplikasi laboratorium bank yang berbasis web sehingga pembelajaran perbankan hanya dapat dilakukan di laboratorium saja dan terbatas pada waktu sekolah saja. Selain itu, kegiatan ini memberikan manfaat bagi guru terkait penggunaan aplikasi laboratorium bank berbasis web sehingga dapat diaplikasikan di sekolah SMK. Kegiatan pengabdian ini meliputi tahap persiapan, tahap pengembangan aplikasi, pelaksanaan pelatihan, pendampingan dan evaluasi kegiatan. Kegiatan ini memberikan implikasi pada praktek transaksi perbankan yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah SMK. Saran untuk pengabdian berikutnya yaitu aplikasi ini tidak hanya dapat digunakan di sekolah yang memiliki laboratorium bank saja, tetapi juga di sekolah lain yang memiliki jurusan akuntansi dan perbankan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada MGMP Akuntansi dan Perbankan Kota Surabaya yang telah bersedia menjadi mitra kami. Penulis juga berterima kasih kepada Kemenristekdikti yang telah memberikan pendanaan Hibah Dikti Pengabdian Masyarakat Tahun 2024 sehingga kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bisa berjalan dengan baik. Penulis juga mengucapkan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM) yang telah memberikan support dan dukungan selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. T. Sihotang, N. Rokhmania, and A. Anggraeni, "Pelatihan Operasional Bank kepada Guru-Guru SMK Bhakti Mulia Pare-

- Kediri," *ABDIMASKU: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, vol. 7, no. 1, p. 190, Jan. 2024, doi: 10.62411/ja.v7i1.1604.
- [2] M. Muanas, "Pendampingan Penggunaan Software Bank Mini Online Sebagai Media Pembelajaran Bagi Siswa/i SMK Yapisa Terpadu Megamendung Bogor," *J. Abdimas Dedik. Kesatuan*, vol. 4, no. 1, pp. 29–34, 2023, doi: 10.37641/jadkes.v4i1.1870.
- [3] J. Tumewu, L. Pirmaningsih, A. Zainuddin, S. Anandalika, P. Pitaloka, and S. U. Yanti, "Pelatihan Akuntansi Dasar Bagi Siswa-Siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Surabaya," *Community Dev. J.*, vol. 5, no. 5, pp. 9330–9335, 2024, doi: 10.31004/cdj.v5i5.35518.
- [4] H. Gunawan, M. Susanti, A. Samara, E. Herijawati, and S. Wibowo, "Pelatihan Akuntansi Praktis : Competency Development Siswa/i SMKN 2 Kabupaten Tangerang," *Abdi Dharma*, vol. 5, no. 2, pp. 169–186, 2025, doi: 10.31253/ad.v5i2.3829.
- [5] A. Gunawan, S. Ningsih, and D. A. Lantana, "Pelatihan Local Area Network (LAN) di MTS Asyafi'iyah 04 Jakarta," *J. PKM Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 05, no. 05, pp. 545–551, 2022, doi: 10.30998/jurnalpkm.v5i5.13887.
- [6] D. Ariyadi and S. H. Suryawan, "Analisis dan Perancangan Jaringan Local Area Network Pada Laboratorium Komputer SMA Negeri 1 Long Iram," *Safari J. Pengabd. Masy. Indones.*, vol. 4, no. 1, pp. 45–57, Dec. 2023, doi: 10.56910/safari.v4i1.1100.
- [7] F. Rozi, Tusyanah, L. C. Dewi, F. R. Indira, and E. Suryanto, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Informasi Bagi Guru Ekonomi Kecamatan Parakan," *ABDIMAS J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 26, no. 2, pp. 215–221, 2022.
- [8] M. Abdullah, A. Munir, W. Widyastuti, and S. Anam, "Pelatihan Pengembangan Aplikasi Berbasis Web untuk Penilaian dan Umpan Balik Reflektif bagi Guru Bahasa Inggris di SMA Swasta Kabupaten Gresik Pendahuluan," *J. Abdimas Indones.*, vol. 5, no. 4, pp. 2439–2448, 2025, doi: 10.34697/jai.v5i4.2248.
- [9] S. Maarif, A. N. Fikrati, F. Rahman, M. Masruchan, and M. Muslimin, "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Web," *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 2, pp. 1–13, 2023, doi: 10.32682/jp-mas.v5i2.3421.
- [10] D. Yunautama, H. A. Sukardi, K. A. Munastha, and A. W. Kharisman, "Perancangan Aplikasi Praktikum Simulasi Pelayanan Perbankan Berbasis Web," *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, vol. 5, no. 1, p. 1, Apr. 2023, doi: 10.32897/jemper.v5i1.2118.
- [11] D. Marlius, "Use of Digital Banking in Improving Services at Banks," *J. Keuang. dan Perbank.*, vol. 1, no. 2, pp. 59–65, 2022, doi: 10.30656/jkk.v1i2.4862.
- [12] A. Rachman *et al.*, "Pelatihan Pembuatan Aplikasi Berbasis Web untuk Portofolio Siswa/i Menggunakan Wordpress dan Github," *Abdi J. Publ.*, vol. 2, no. 2, pp. 36–39, 2023.
- [13] A. Zunaidi, *Metodologi Pengabdian Masyarakat: Pendekatan Praktis Untuk Memberdayakan Komunitas*. Yogyakarta: Yayasan Putra Adi Dharma, 2024.
- [14] T. S. Rusli *et al.*, *Pengantar Metodologi Pengabdian*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2024.
- [15] F. Ariani, S. Sumarna, H. Nurdin, and R. Supriyadi, "Pelatihan Pembuatan Web Company Profile Unit Kerja Karang Taruna Kelurahan Tegal Parang," vol. 6, no. 1, pp. 34–39, 2024.
- [16] E. Sistiyarini, E. T. Sihotang, A. R. Dwiati, Z. Nasution, and Y. B. Ambarwati, "Pelatihan Transaksi Teller dengan Sistem Perbankan Berbasis Web Pada Siswa Siswi SMK N 1 Surabaya," *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, vol. 4, no. 1, pp. 29–38, May 2024, doi: 10.31294/abdiekbis.v4i1.3260.
- [17] A. Saryoko, F. Aziz, I. Elyana, K. Kurniyawantoro, and B. E. Saputra, "Pendampingan Digitalisasi Sekolah SMPIT Ajimuti Global Insani Tambun Utara-Bekasi Menuju Manajemen Sekolah Berbasis Digital," *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, vol. 6, no. 2, pp. 105–111, 2024.
- [18] R. Suwanda, A. . S. Fadlan, M. Daud, R. P. Fhonna, S. Malasyi, and T. Setiawan, "Fasilitator Pembelajaran Digital Bagi Tenaga Pengajar Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Lhokseumawe," *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, vol. 6, no. 2, pp. 172–180, 2024, doi: 10.33480/abdimas.v6i2.5888.
- [19] D. Mustofa, I. Darmayanti, A. Pramono, D. I. S. Saputra, V. S. Kusuma, and S. D. Apitiadi, "Pelatihan Literasi Digital Bagi Guru SD N 1 Toyareka Guna Mendukung Pembelajaran Kurikulum Merdeka," *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, vol. 7, no. 1, pp. 115–121, Apr. 2025, doi: 10.33480/abdimas.v7i1.5949.
- [20] E. Maulida, A. Kasofi, and B. Balqis, "Peningkatan Pemahaman Dan Kesiapan Generasi Muda Dalam Menghadapi Tantangan Tempat Kerja Digital," *JPM Bakti Parahita J. Pengabd. Masy. Bakti Parahita*, vol. 2, no. 2, pp. 148–159, 2021.